

BAB IV

HASIL PENDATAAN DAN PEMBAHASAN

1. Jumlah Usaha Menurut Jenis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah merupakan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan mewujudkan stabilitas nasional. Selain itu Usaha Mikro, Kecil dan Menengah adalah salah satu pilar utama ekonomi nasional yang harus memperoleh kesempatan utama, dukungan, perlindungan dan pengembangan seluas-luasnya sebagai wujud keberpihakan yang tegas kepada kelompok usaha ekonomi rakyat, tanpa mengabaikan peranan Usaha Besar dan Badan Usaha Milik Negara yang tertuang dalam undang-undang tersendiri, yaitu Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UU UMKM).

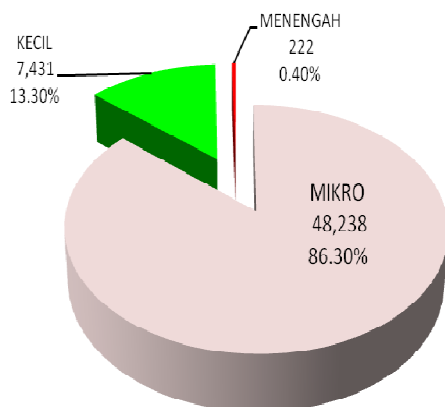


Diagram ini memperlihatkan berdasarkan pada kriteria UMKM menurut UU No.20 Tahun 2008, maka hasil pendataan UMKM tahun 2009 di Provinsi Gorontalo menunjukkan bahwa usaha mikro sejumlah 48.238 unit atau 86,30%, usaha kecil berjumlah 7,431 unit

atau 13,30% dan usaha menengah sebanyak 222 unit atau 0,40% dari total usaha sejumlah 55.891 unit usaha atau naik 89 % dari target yang direncanakan sejumlah 50.000 unit usaha. Dilihat dari sebaran menurut kabupaten/kota jumlah terbesar terdapat di Kabupaten Gorontalo yaitu 16.637 usaha atau 29,77 persen dari total provinsi dan yang terkecil terdapat di Kabupaten Gorontalo Utara yaitu 4.136 usaha atau 7,40 persen.

Tabel 4.1. Jumlah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Provinsi Gorontalo Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2009

No.	Kabupaten/Kota	Jenis Usaha			Jumlah
		Mikro	Kecil	Menengah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kab. Boalemo	5,757	97	10	5,864
2	Kab. Gorontalo	16,174	394	69	16,637
3	Kab. Pohuwato	2,922	4,780	12	7,714
4	Kab. Bone Bolango	10,411	103	13	10,527
5	Kab. Gorontalo Utara	4,095	35	6	4,136
6	Kota Gorontalo	8,879	1,938	112	11,013
Provinsi Gorontalo		48,238	7,431	222	55,891

Sumber : Diskoperindag Kab./Kota

Tabel diatas memperlihatkan sebaran menurut kabupaten/kota, yakni proporsi usaha mikro terbesar terdapat di Kabupaten Gorontalo sebanyak 16.174 unit usaha atau 33,53 persen dan terkecil terdapat di Kabupaten Pohuwato sejumlah 2.922 atau 6,06% dari total 48.238

usaha mikro, untuk usaha kecil proporsi terbesar terdapat di Kabupaten Pohuwato sejumlah 4,780 unit usaha atau 64,33 persen dan terkecil di Kabupaten Gorontalo utara hanya 35 atau 0,47 persen dari total 7,377 usaha kecil dan usaha menengah terbanyak di Kota Gorontalo sejumlah 112 unit usaha atau 50,45 persen dari total 222 usaha menengah.

Tabel 4.2. Persentase Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Provinsi Gorontalo Terhadap Kabupaten/Kota Tahun 2009

No.	Kabupaten/Kota	Jenis Usaha			Jumlah
		Mikro	Kecil	Menengah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kab. Boalemo	11.93	1.31	4.50	10.49
2	Kab. Gorontalo	33.53	5.30	31.08	29.77
3	Kab. Pohuwato	6.06	64.33	5.41	13.80
4	Kab. Bone Bolango	21.58	1.39	5.86	18.83
5	Kab. Gorontalo Utara	8.49	0.47	2.70	7.40
6	Kota Gorontalo	18.41	27.21	50.45	19.70
Provinsi Gorontalo		100.00	100.00	100.00	100.00

Sumber : Diskoperindag Provinsi Gorontalo

Dari jumlah 55.891 UMKM yang ada di Provinsi Gorontalo ternyata didominasi oleh usaha mikro yaitu sebesar 48.238 usaha atau 86,30 persen, untuk usaha kecil dan menengah masing-masing hanya 7.43 atau 13,30 persen dan 222 atau hanya 0,40 persen.

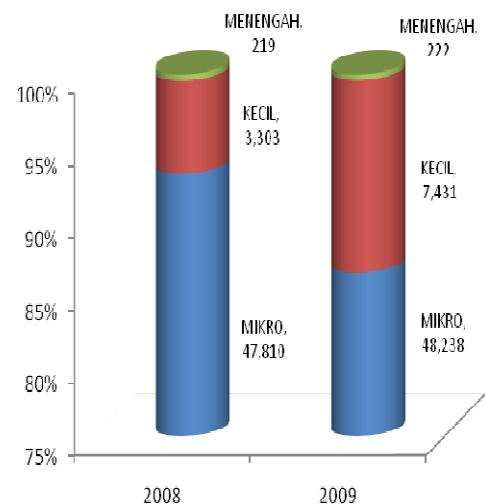
Dilihat dari sebaran menurut kabupaten/kota ternyata proporsi paling kecil untuk usaha menengah terdapat di Kabupaten Gorontalo Utara sebanyak 6 usaha atau 2,70 persen saja karena kabupaten ini merupakan kabupaten pemekaran yang ketiga di Provinsi Gorontalo.

Tabel 4.3. Persentase Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Provinsi Gorontalo Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2009

No.	Kabupaten/Kota	Jenis Usaha			Jumlah
		Mikro	Kecil	Menengah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kab. Boalemo	98.18	1.65	0.17	100,00
2	Kab. Gorontalo	97.22	2.55	0,23	100,00
3	Kab. Pohuwato	37.88	61.97	0.16	100,00
4	Kab. Bone Bolango	98.90	0.98	0,12	100,00
5	Kab. Gorontalo Utara	99.01	0.85	0,15	100,00
6	Kota Gorontalo	81.11	17.60	1.29	100,00
Provinsi Gorontalo		86.40	13.20	0.40	100,00

Sumber : Diskoperindag Provinsi Gorontalo

Diagram disamping menunjukkan bahwa usaha mikro pada tahun 2008 sebesar 47,810 naik 0,01 persen di tahun 2009 sebanyak 48,238 artinya bahwa terjadi penumbuhan wira usaha baru di Provinsi Gorontalo, sedangkan usaha kecil di tahun 2008 sebanyak 3.303 unit usaha



naik sebesar 4.128 di tahun 2009 sebanyak 7,431 unit usaha kecil. Kenaikan yang sangat besar ini menunjukkan bahwa adanya transformasi usaha dari usaha mikro ke usaha kecil sebesar 1,27



persen, ini terlihat pada tabel 4.1 dimana Kabupaten Pohuwato memiliki usaha kecil lebih banyak dibandingkan dengan usaha mikro. Sedangkan usaha menengah sebanyak 222 unit usaha juga naik 0,01 persen dari tahun 2008. UMKM tahun 2009 sejumlah 55,891 unit usaha naik 0,09 persen dari tahun sebelumnya.

2. Jumlah UMKM Menurut Sektor Usaha

Sektor-sektor UMKM antara lain pertambangan dan penggalian, industri pengolahan, listrik dan air, konstruksi, perdagangan, penyediaan akomodasi dan makan minum, transportasi, perantara keuangan, usaha persewaan, jasa pendidikan, jasa kesehatan, jasa kemasyarakatan sosbud hiburan dan perorangan lainnya.

**Tabel 4.4. Jumlah UMKM di Provinsi Gorontalo
Dirinci Menurut Kabupaten/Kota dan Sektor Usaha Tahun 2009**

No.	Kabupaten/Kota	Sektor Usaha			
		Pertambangan & Penggalian	Industri Pengolahan	Listrik dan Air	Konstruksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kab. Boalemo	126	691	-	89
2	Kab. Gorontalo	-	4,253	-	69
3	Kab. Pohuwato	1	368	-	3
4	Kab. Bone Bolango	30	4,326	-	29
5	Kab. Gorontalo Utara	-	857	-	-
6	Kota Gorontalo	76	1,055	3	-
Provinsi Gorontalo		233	11,550	3	190

lanjutan,

No.	Kabupaten/Kota	Sektor Usaha			
		Perdagangan	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	Transportasi & Penggudangan	Perantara Keuangan
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Kab. Boalemo	3,112	56	64	105
2	Kab. Gorontalo	10,391	235	4	5
3	Kab. Pohuwato	6,938	232	1	8
4	Kab. Bone Bolango	4,453	802	425	12
5	Kab. Gorontalo Utara	2,549	419	17	-
6	Kota Gorontalo	7,309	321	738	34
Provinsi Gorontalo		34,752	2,065	1,249	164

lanjutan,

No.	Kabupaten/Kota	Sektor Usaha			
		Usaha Persewaan & Jasa Perusahaan	Administrasi Pmth & JamSos Wajib	Jasa Pendidikan	Jasa Kesehatan
(1)	(2)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Kab. Boalemo	9	-	-	-
2	Kab. Gorontalo	1,348	-	1	2
3	Kab. Pohuwato	71	1	1	-
4	Kab. Bone Bolango	-	-	-	25
5	Kab. Gorontalo Utara	103	-	-	-
6	Kota Gorontalo	3	-	14	-
Provinsi Gorontalo		1,534	1	16	27

lanjutan

No.	Kabupaten/Kota	Sektor Usaha		Jumlah
		Jasa Kemasyarakatan, Sosbud, Hiburan & Perorangan Lainnya	Jasa Perorangan Yang Melayani Rumah Tangga	
(1)	(2)	(15)	(16)	(17)
1	Kab. Boalemo	14	1,598	5,864
2	Kab. Gorontalo	234	95	16,637
3	Kab. Pohuwato	74	16	7,714
4	Kab. Bone Bolango	425	-	10,527
5	Kab. Gorontalo Utara	122	69	4,136
6	Kota Gorontalo	387	1,073	11,013
Provinsi Gorontalo		1,256	2,851	55,891

Tabel 4.5. Jumlah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Provinsi Gorontalo Menurut Sektor Usaha Tahun 2009

No.	Sektor Usaha	Jenis Kegiatan			Jumlah
		Mikro	Kecil	Menengah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pertambangan & Penggalian (C)	207	26	-	233
2	Industri Pengolahan (D)	11,165	343	42	11,550
3	Listrik dan Air (E)	3	-	-	3
4	Konstruksi (F)	77	78	35	190
5	Perdagangan (G)	28,008	6,624	120	34,752
6	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum (H)	1,901	164	-	2,065
7	Transportasi & Penggudangan (I)	1,236	8	5	1,249
8	Perantara Keuangan (J)	95	61	8	164
9	Usaha Persewaan & Jasa Perusahaan (K)	1,522	12	-	1,534
10	Administrasi Pmth & JamSos Wajib (L)	1	-	-	1
11	Jasa Pendidikan (M)	2	10	4	16
12	Jasa Kesehatan (N)	25	2	-	27
13	Js Kemasy, Sosbud, Hibrn & Perrngan Lain (O)	1,185	63	8	1,256
14	Jasa Perorangan yang Melayani RT (P)	2,811	40	-	2,851
Jumlah		48,238	7,431	222	55,891

Sumber : Diskoperindag Kab./Kota

Dari sejumlah 55.891 UMKM yang ada di Provinsi Gorontalo ternyata sektor yang paling mendominasi adalah sektor perdagangan yaitu sebanyak 34.752 usaha atau 62,18 persen. Sedangkan sektor yang terkecil jumlahnya adalah Administrasi Pmth & JamSos Wajib hanya 1 usaha saja.

**Tabel 4.6. Persentase Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Provinsi Gorontalo
Terhadap Sektor Usaha Tahun 2009**

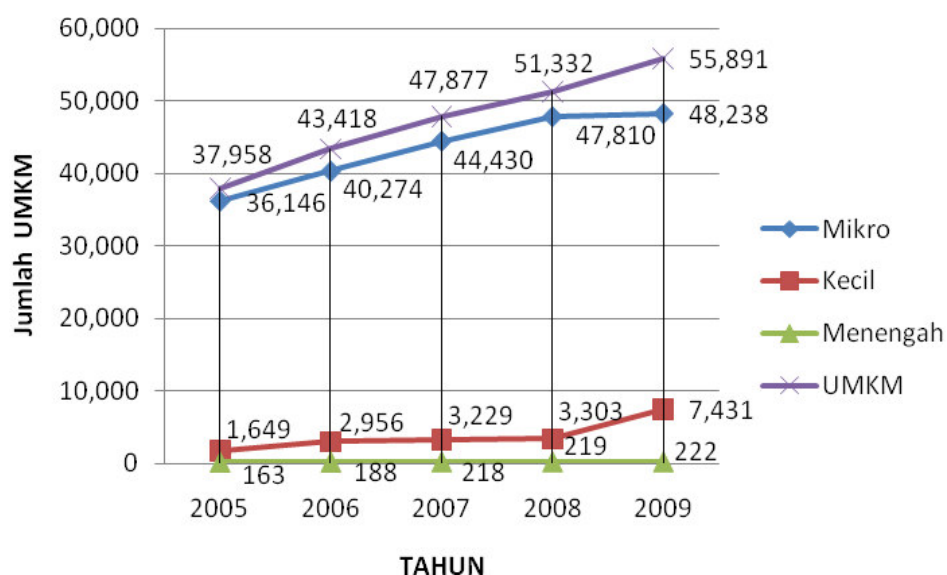
No.	Sektor Usaha	Jenis Kegiatan			Jumlah
		Mikro	Kecil	Menengah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pertambangan & Penggalian (C)	0.43	0.35	-	0.42
2	Industri Pengolahan (D)	23.15	4.62	18.92	20.67
3	Listrik dan Air (E)	0.01	-	-	0.01
4	Konstruksi (F)	0.16	1.05	15.77	0.34
5	Perdagangan (G)	58.06	89.14	54.05	62.18
6	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum (H)	3.94	2.21	-	3.69
7	Transportasi & Penggudangan (I)	2.56	0.11	2.25	2.23
8	Perantara Keuangan (J)	0.20	0.82	3.60	0.29
9	Usaha Persewaan & Jasa Perusahaan (K)	3.16	0.16	-	2.74
10	Administrasi Pmth & JamSos Wajib (L)	0.00	-	-	0.00
11	Jasa Pendidikan (M)	0.00	0.13	1.80	0.03
12	Jasa Kesehatan (N)	0.05	0.03	-	0.05
13	Js Kemasy, Sosbud, Hibrn & Perrngan Lain (O)	2.46	0.85	3.60	2.25
14	Jasa Perorangan yang Melayani RT (P)	5.83	0.54	-	5.10
Jumlah		100.00	100.00	100.00	100.00

3. Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

UMKM merupakan salah satu pilar untuk pertumbuhan ekonomi rakyat yang saat ini menjadi prioritas pemerintah untuk lebih dikembangkan, mengingat peran UMKM merupakan *power economic* yang dapat bertahan dalam setiap kondisi yang melanda

perekonomian. Tidak mengherankan bila secara kuantitatif dalam kurun waktu antara tahun 2005 hingga 2009 terjadi peningkatan sebagaimana yang terlihat dalam rekapitulasi data akhir Provinsi. Peningkatan tersebut sangat dimungkinkan karena adanya beberapa faktor yang mempengaruhi, diantaranya program pemerintah tentang pemberdayaan keluarga/KK miskin yang potensial melalui pemberian bantuan modal untuk penumbuhan Wira Usaha Baru seperti yang diprogramkan ditahun 2008 dan tahun 2009 melalui Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Gorontalo, juga adanya perhatian pemerintah melalui peran perbankan dalam menyalurkan bantuan kredit seperti Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan kredit lainnya, juga pemberian bantuan melalui Program Sertifikasi Hak Atas Tanah dan adanya peran BUMN, BUMD serta lembaga keuangan lainnya yang tergabung dalam PKBL.

Gambar 2. Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Tahun 2005 - 2009



4. Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan salah satu modal usaha untuk mengembangkan usaha jika usaha tersebut telah mampu membiayai kegiatan operasional perusahaan/usaha dan dengan memperkerjakan tenaga kerja, maka dapat membantu program pemerintah dalam mengurangi tingkat pengangguran di daerah ini.

Kenyataan menunjukkan bahwa jumlah tenaga kerja laki-laki dan perempuan tahun 2009 sebanyak 33.712 jiwa atau 7,85 persen dari total angkatan kerja sejumlah 429.384 jiwa di Provinsi Gorontalo. Rendahnya tenaga kerja yang dipekerjakan oleh perusahaan karena usaha yang mereka miliki masih terbatas pada usaha perseorangan atau usaha mikro.

Tabel 4.7. Presentase Tenaga Kerja Di Propinsi Gorontalo Menurut Jenis Kelamin dirinci Per Kabupaten/Kota

No	Kabupaten / Kota	Tenaga Kerja		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Boalemo	762	210	972
2	Gorontalo	10,852	7,805	18,657
3	Pohuwato	616	229	845
4	Bone Bolango	5,620	4,427	10.047
5	Gorontalo Utara	1,702	66	1,768
6	Kota Gorontalo	924	499	1,423
Total		20,476	13,236	33,712

Tabel diatas menunjukkan bahwa tenaga kerja yang terserap lebih banyak terdapat di Kabupaten Gorontalo 18,657 jiwa dan yang terkecil di Kabupaten Pohuwato 845 jiwa.

5. Aset dan Omzet UMKM

Dilihat dari sumber permodalannya sebagian besar modal pengusaha UMKM adalah milik sendiri. Pelaku UMKM di Kabupaten Bone Bolango memiliki sumber modal sendiri terkecil sekitar Rp. 1,33 milyar dibanding Kabupaten Gorontalo yang mencapai Rp.141,93 milyar, ini menunjukkan bahwa pelaku usaha hanya mengandalkan hasil usahanya dalam mengembangkan usaha yang dimiliki.

Tabel 4.8. Aset dan Omzet UMKM Di Propinsi Gorontalo di rinci Per Kabupaten/Kota

NO	KABUPATEN / KOTA	ASSET (Rp.)	OMZET (Rp.)
1	Kab. Boalemo	55,307,551,000	176,088,056,000
2	Kab. Gorontalo	141,934,261,700	375,350,180,910
3	Kab. Pohuwato	50,060,395,000	110,817,765,370
4	Kab. Bone Bolango	1,331,064,647	2,097,501,924
5	Kab. Gorontalo Utara	19,630,860,400	128,042,747,478
6	Kota Gorontalo	36,296,997,550	114,646,243,018
TOTAL		303,500,930,297	904,967,394,700